
Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ

Wisnu Siwi Satiti^{1*}, Khusnul Khotimah², Faisol Hidayatulloh³, Nadya Ruri N⁴, Yazmir Ganistan⁵, Bayu Alamsyah⁶

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{4,5,6} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: siwi.wisnu@gmail.com

ABSTRACT

Understanding of the Koran is important for every Muslim. The understanding will be completed if followed by practice in everyday life. In order to gain understanding, the first thing every Muslim must have is ability to read the Koran correctly. Reading the Koran certainly cannot be separated from tajwid. One of the efforts to educate the Koran, there are alot of Quran Education Park (TPA/TPQ). The Koran learning system at TPQ is generally one-to-one tutoring and direct assistance. To increase the effectiveness of learning the Koran can be used tools in the form of learning media in the form of tajwid pocket books. Real activities that can be carried out as an effort to socialize and apply the use of tajwid pocket books in learning the Koran are in the form of community service activities. the form of socialization and the use of tajwid pocket books in learning the Koran. This service activity was carried out with several TPQ partners in Kalikejambon Village, namely TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Uthman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, and TPQ Al-Muntoha. The implementation of community service activities adopts the Participatory Action Research (PAR) method. Based on the results of this community service activity, results showed that learning activities using pocket books became clearer, fun and interesting for children (students). In addition, the use of pocket recitation books makes learning more efficient, and the preparation of short and clear material in pocket books has improved the quality of children's (santri) learning outcomes.

Keywords: *community-service; Reciting Al-Qur'an; tajwid-pocket-book; TPQ; Kalikejambon*

ABSTRAK

Pemahaman terhadap Alquran merupakan hal utama bagi setiap muslim. Pemahaman menjadi lengkap setelah diikuti dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Guna memperoleh pemahaman, hal pertama yang harus dimiliki setiap muslim adalah kemampuan membaca Alquran secara benar. Membaca Alquran tentunya tidak terlepas dari ilmu tajwid. Salah satu upaya pendidikan Alquran di Indonesia yaitu dengan diadakannya Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ). Sistem pembelajaran Alquran di TPQ pada umumnya bersifat tutor dan pendampingan langsung one-to-one. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Alquran dapat digunakan alat bantu berupa media pembelajaran berupa buku saku tajwid. Kegiatan nyata yang dapat dilakukan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. bentuk sosialisai dan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran Alquran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mitra beberapa TPQ di Desa Kalikejambon, yaitu TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, dan TPQ Al-Muntoha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengadopsi metode Participatory Action Research (PAR). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik bagi anak-anak (santri). Selain itu, penggunaan buku saku tajwid menjadikan pembelajaran lebih efisien, dan penyusunan materi yang singkat dan jelas pada buku saku telah meningkatkan kualitas hasil belajar anak-anak (santri).

Kata Kunci: *pengabdian; Alquran; buku-saku-tajwid; TPQ; Kalikejambon*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat manusia, yang mana melalui pendidikan ini dibentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat (Anwar, 2021). Melalui pendidikan, dilakukan internalisasi nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada seseorang sehingga terbentuk karakter dan kepribadian yang baik (Parhan, 2018). Pendidikan yang ideal memperhatikan berbagai dimensi, baik itu dimensi intelektual, spiritual, maupun dimensi sosial (Somad, 2021). Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tidak hanya fokus pada pendidikan umum yang mengkaji ilmu dan pengetahuan umum, tetapi juga menitikberatkan pada pendidikan agama.

Pendidikan agama di Indonesia diselenggarakan secara logis, sistematis, dan pragmatis yang bertujuan membantu peserta didik untuk dapat hidup selaras dengan nilai ajaran agama yang dianutnya (Somad, 2021). Oleh karena itu, ketika seorang peserta didik memeluk agama Islam, pendidikan agama yang diberikan kepadanya adalah pendidikan agama Islam. Terdapat berbagai bidang ilmu yang dipelajari peserta didik dalam pendidikan agama Islam. Salah satunya yaitu bidang ilmu Baca Tulis Alquran (BTQ).

Membaca dilihat dari berbagai macam makna adalah syarat pertama pengembangan ilmu, baik itu ilmu yang *kasbi* (*acquired knowledge*) maupun yang *ladunni* (abadi) keduanya hanya dapat dicapai dengan terlebih dahulu melakukan *qiraat* (bacaan) atau membaca dalam arti luas (Rif'iyati, 2019). Oleh karena itu, membaca dan menulis merupakan kemampuan utama dan pertama yang harus diajarkan kepada peserta didik. Begitu pula dalam pelaksanaan pendidikan Alquran.

Sebagai seorang muslim, pemahaman terhadap Alquran merupakan hal utama. Pemahaman tersebut menjadi lengkap setelah diikuti dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Guna memperoleh pemahaman tersebut, hal pertama yang harus dimiliki adalah kemampuan membaca Alquran secara benar (Hidayat, Maya, & Sarifudin, 2018).

Terdapat berbagai metode dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca Alquran. Berbagai metode yang ada pada dasarnya memiliki tujuan sama, yaitu mengajarkan kepada anak tentang pengenalan huruf dan tanda bunyi dari huruf tersebut (Hidayat, et., al., 2018). Pembelajaran membaca Alquran berbeda dengan pembelajaran membaca buku, karena Alquran menggunakan bahasa berbeda. Hal terpenting dalam pembelajaran membaca Alquran adalah bagaimana anak atau santri bisa membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid (Hidayat, et., al., 2018; Waslah, Chotimah, & Hasanah, 2020).

Membaca *Alquran* tentunya tidak terlepas dari ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca *Alquran* secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dan asl tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacannya kembali (ibtida') (Syaifullah, Rahmah, Salamah, & Srisantyorini, 2021). Ilmu Tajwid adalah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat beragama Islam, yang mana hukum membaca ayat Al-Qur'an dengan Tajwid adalah fardhu'ain bagi setiap orang Islam (muslim) (Waslah, Chotimah, & Hasanah, 2020). Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Alquran sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabat sebagaimana Alquran diturunkan (Solikhah, 2019).

Salah satu upaya pendidikan Alquran di Indonesia yaitu dengan diadakannya Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ). Lembaga pendidikan Alquran ini banyak terdapat di sekitar kita, mulai dari lingkup lingkungan paling kecil, seperti RT/RW dan dasawisma, sampai pada TPQ tingkat desa maupun Kecamatan. Anak-anak atau orang dewasa yang belajar Alquran di TPQ biasa disebut santri TPQ.

Sistem pembelajaran Alquran di TPQ pada umumnya bersifat tutor dan pendampingan langsung one-to-one. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Alquran dapat digunakan alat bantu berupa media pembelajaran. salah satu media pembelajaran yang praktis digunakan dalam pembelajaran Alquran yaitu dalam bentuk buku saku. Puspitaningrum, Agusyahbana, Mawarni, & Nugroho (2017) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran buku dalam pemberian kajian dapat membantu anak-anak belajar lebih banyak dan cepat, mempermudah penemuan informasi, dan mendapat pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan penggunaan buku saku dalam untuk mendukung pembelajaran Alquran di TPQ. Buku saku yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Alquran adalah buku saku tajwid

Kegiatan nyata yang dapat dilakukan sebagai upaya sosialisasi dan penerapan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran Alquran yaitu berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang. Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra yaitu TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon., Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Unwaha.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisai dan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran Alquran bagi santri TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon.. Buku saku tajwid disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ditujukan untuk mitra TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon., Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*. Mengadopsi metode ini, kegiatan pengabdian diterapkan dalam bentuk sosialisai dan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran dan pendampingan membaca Alquran secara langsung kepada mitra. Mitra dalam program pengabdian ini adalah Taman Pendidikan Alquran TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon.. Masyarakat yang mendapat pendidikan dan pendampingan pembelajaran Alquran adalah anak-anak yang menjadi santri TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon..

Melalui metode PAR, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengenalkan buku saku tajwid yang telah disusun tim dan menggunakan buku saku tersebut dalam pembelajaran dan pendampingan kepada santri dalam membaca Alquran. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim terlebih dahulu menyusun buku saku tajwid. Tim pengabdian ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang.

Pemateri utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah salah satu anggota tim pengabdian, yaitu Bapak Faisol Hidayatulloh, M.Pd. Untuk mempermudah santri belajar membaca Alquran, pemateri menggunakan buku saku tajwid. Setiap peserta kegiatan mendapat buku saku tajwid. Selain pemberian materi oleh narasumber utama, pembelajaran dan pendampingan membaca Alquran dilakukan oleh mahasiswa yang juga merupakan anggota tim pengabdian kepada masyarakat. Secara terperinci, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tahapan berikut ini: 1) Identifikasi kebutuhan masyarakat, 2) Perancangan, 3) Sosialisasi kegiatan, 4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan, dan 5) Evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berikut ini uraian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi, pendidikan dan pendampingan pembelajaran Alquran menggunakan buku tajwid kepada santri TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon.. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah santri TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon.. Hasil kegiatan pengabdian akan diuraikan sesuai tahapan kegiatan, dimulai dari 1) Identifikasi kebutuhan masyarakat, 2) Perancangan, 3) Sosialisasi kegiatan, 4) Pelaksanaan pelatihan, dan diakhiri dengan 5) Evaluasi kegiatan. Tahap pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah identifikasi kebutuhan masyarakat desa yang dilakukan melalui survey.

Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ di Desa Kalikejambon

Tahap Kegiatan	Waktu	Hasil Kegiatan
Identifikasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan identifikasi dilakukan melalui survey kepada santri	26 September	<ul style="list-style-type: none">• Survey dilakukan kepada anak peserta didik (santri) di TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha di desa Kalikejambon.• Survey dilakukan dengan memberi angket.• Hasil survey menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami dan menguasai mengenai ilmu tajwid

Tahap Kegiatan	Waktu	Hasil Kegiatan
di beberapa TPQ di desa Kalikejambon.		<p>dan bagaimana prakteknya dalam membaca Al-qur'an.</p> <p>Berdasarkan hasil temuan survey, diperlukan adanya pembelajaran intensif dan pembimbingan membaca Alquran. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Alquran, digunakan buku saku tajwid sebagai media pembelajaran.</p>
<p>Perancangan Keegiatann perancangan ini ditujukan untuk merencanakan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, narasumber kegiatan, dan rancangan teknis kegiatan pengabdian.</p>	<p>29 September 2022</p>	<p>Merujuk pada hasil survey untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, tim pengabdian menentukan beberapa hal berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akan diberikan pendidikan dan pendampingan langsung kepada mitra. Mitra dalam program pengabdian ini adalah Taman Pendidikan Alquran (TPQ) TPQ Al-Ihsan, Al-Irsyad, Baitul Utsman, Baitul Muttaqin, Ar-Roudhoh, Al-Muntoha desa Kalikejambon.. Masyarakat yang mendapat pendidikan dan pendampingan pembelajaran Alquran adalah santri TPQ di TPQ di Desa Kalikejambon. • Tim pengabdian mengembangkan buku saku tajwid. Ketika mengikuti kegiatan pendidikan dan pendampingan, peserta diberi buku saku tajwid yang berisi materi tajwid. Penggunaan buku saku akan mempermudah peserta menerima dan memahami materi.
<p>Sosialisasi kegiatan Setelah tahap persiapan dan perencanaan kegiatan, tahap selanjutnya yaitu sosialisasi kegiatan.</p>	<p>03 Oktober 2022</p>	<p>Sosialisasi kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu TPQ Al Ihsan Kalikejambon.</p> <div data-bbox="778 1070 1262 1352" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.1. Koordinasi dengan mitra</p>
<p>Pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>04 – 12 Oktober 2022</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan langsung dalam waktu tiga hari dalam bentuk pendidikan dan pendampingan belajar membaca Alquran. Kegiatan pembelajaran ini dilengkapi dengan penggunaan buku saku tajwid.</p> <p>Pemateri utama pada kegiatan ini adalah Bapak Faisol Hidayatulloh, M.Pd, dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang.</p> <p>Pendampingan membaca Al Quran santri dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Unwaha.</p>
		<p>Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <div data-bbox="692 1727 1251 2056" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 2 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</p>

Tahap Kegiatan	Waktu	Hasil Kegiatan
		 <p style="text-align: center;">Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</p>
Evaluasi kegiatan	12-14 Oktober 2022	<p>Setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan angket respon kepada para santri peserta kegiatan dan pengelola/pengajar TPQ. Berdasarkan hasil pengisian angket respon, diperoleh beberapa hasil berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan <i>full colour</i>. • Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah anak-anak (santri) dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun. • Penulisan materi yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak-anak (santri). • Desain buku saku yang menarik dan <i>full colour</i> dapat menumbuhkan sikap positif anak-anak (santri) terhadap materi dan proses belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil respon santri TPQ yang menjadi mitra sekaligus peserta kegiatan sosialisasi dan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran dan pendampingan membaca Alquran, dapat diketahui bahwa penggunaan buku saku tajwid mempermudah para santri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil beberapa penelitian dan pengabdian terdahulu (Satiti, Fitriah, & Nasrulloh, 2021; Satiti & Lailiyah, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempermudah anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan buku saku tajwid juga meningkatkan kualitas hasil belajar para santri. Hal ini sejalan dengan temuan Puspitaningrum, et., al., (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan penggunaan buku saku tajwid dalam pembelajaran dan pendampingan membaca Alquran diperoleh hasil dan simpulan sebagai berikut ini. 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan *full colour*. 2) Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah anak-anak (santri) dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun. 3) Penulisan materi yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak-anak (santri). 4) Desain

buku saku yang menarik dan *full colour* dapat menumbuhkan sikap positif anak-anak (santri) terhadap materi dan proses belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Syarifuddin (2014), *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran* Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 44-50.
- Fadhli, K., Firmansyah, K., Fitriah, K., & Lathifah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5-9.
- Faizah, M., Ma'arif, I. B., & Romadhona, L. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-12.
- Hidayat, S., Maya, R., & Sarifudin, S. (2018). Implementasi Metode At-Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) Hunafa Anak Shaleh dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 76-87.
- Khamid, A., Prasmanita, D., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 45-53.
- Puspitaningrum, W., Agusyahbana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 274-281.
- Rif'iyati, D. (2019). Penguatan Baca Tulis Alquran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. *Madaniyah*, 9(2), 297-312.
- Satiti, W. S., & Lailiyah, S. N. (2022). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKS PRIBADI PADA MATERI PELUANG KELAS VIII. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 8(1), 81-93.
- Satiti, W. S., Fitriah, K., & Nasrulloh, M. F. (2021). LKPD Kontekstual Berbasis Pondok Pesantren untuk Menunjang Pemahaman Peserta Didik pada Materi Aritmatika Sosial. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(2), 333-340.
- Solikhah, L. (2019). *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak. *Qalamuna: jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 171-186.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021, November). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Waslah, W., Chotimah, C., & Hasanah, F. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21-24.